

# DESAIN MUSEUM GEOPARK MERANGIN

## Dengan Pendekatan Arsitektur *Sustainable*

Ari Setiawan<sup>[1]</sup>, Arwan Suryanto<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>arisetiawanjm@gmail.com, <sup>[2]</sup>arwansuryantoarsitek@gmail.com

### ABSTRAK

Penemuan Geopark Merangin ini dimulai dari ketidak sengajaan masyarakat setempat yang menemukan fosil purba. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kegagalan situs Geopark Merangin untuk mendapatkan pengakuan dari UNESCO sebagai warisan dunia. Hal ini karena Pemkab Merangin dinilai kurangnya proaktif dalam upaya melakukan promosi geopark melalui kegiatan publikasi. Beberapa aspek pendukung di atas harus terpenuhi sehingga GGN dapat mengakui bahwa Geopark Merangin telah memenuhi standar. Maka dari itu perlu adanya sarana sebagai wadah untuk ajang mengenalkan Geopark Merangin kepada masyarakat luas perlu kegiatan promosi dengan museum sebagai wadahnya dan pengakuan dari UNESCO yang terdapat dalam Guideline and Criteria Geopark (GGN). Museum adalah sarana pembelajaran tentang sejarah dan budaya serta tempat menyimpan berbagai macam koleksi benda-benda bersejarah. Benda-benda bersejarah yang disimpan di museum merupakan representasi dari perjalanan sejarah selama ribuan tahun hingga kini sehingga dapat dijadikan sebagai parameter atau tolak ukur dari pembangunan sebuah bangsa dan negara. Arsitektur berkelanjutan adalah sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama. Pada prinsip pendekatan Arsitektur Sustainable menerapkan unsur yang rekreatif dan berwawasan Arsitektur Sustainable guna merancang dan menata kembali kawasan Museum di Kabupaten Merangin. Maka dari itu dibutuhkan suatu konsep desain Museum Geopark yang dapat memberikan informasi, pengetahuan tentang Geopark yang ada di kabupaten Merangin, melalui pengelolaan tatanan ruang luar dan ruang dalam, sehingga dapat menghasilkan desain museum yang menarik minat masyarakat baik dari segi tampilan dalam dan luar bangunan. Metode perancangan yang digunakan dalam proses ini menggunakan penelitian dengan metode analisis dan sintesis dan juga didukung oleh berbagai pengumpulan data yang terkait dengan perancangan tersebut. Metode perancangan ini bersifat analisis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa cerita rinci dari data yang dicari seperti, studi literatur dan hasil survey yang mana diuraikan dengan apa adanya yang sesuai dengan data-data tersebut.

**Kata kunci:** Museum, Geopark, Merangin, Sustainable

# **DESIGN OF MERANGIN GEOPARK MUSEUM**

## **With The Approach Sustainable**

Ari Setiawan<sup>[1]</sup>, Arwan Suryanto<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Architecture Department, Faculty of Science and Technology Universitas of Technology Yogyakarta  
arisetiawanjm@gmail.com<sup>[1]</sup>, arwansuryantoarsitek@gmail.com<sup>[2]</sup>

### **ABSTRACT**

*The discovery of the Geopark Merangin was started from the accident of the local people who discovered ancient fossils. The problem faced today is the failure of the geopark Merangin site to get recognition from UNESCO as a world heritage. This because the Merangin district government is considered to be looking in proactive efforts to promote geopark through publication activities. Some at the supporting aspects above must be fulfilled so that GGN recognize that geopark Merangin has met the standard. Therefore it is necessary to have facilities as a place to introduce Geopark Merangin to the wider community, it needs promotional activities with the museum as its container and recognition from UNESCO contained in the Geopark guide liner and criteria(GGN). Museum are learning tools about history and culture and a place to store various kinds of collections of historical object, historic objects stored in Museum represent representations of history for thousands of years until now so that they can be used as parameters or benchmarks for the development of a nation and state. Sustainable architecture to support the concept of sustainable, namely the concept of maintaining natural resources to last longer. In the principle of the architecture approach, sustainable applies to recreational and insightful elements of architecture to design and reorganize the museum area in Merangin regency. Therefore, a geopark Museum design concept is needed that can provide information, knowledge about Geopark in Merangin district, through the management of the outer space and inner space, so that it can produce a Museum design that attracts the community both in terms of internal and external appearance. The design method used in this research process with analysis and synthesis methods and is also supported by various data collection that related to design. This design method is qualitative analysis, which is by collecting data in the form of detailed stories from the data sought such as, literature studies and survey result which are described as they are in accordance with these data.*

**Keywords:** Museum, Geopark, Merangin, Sustainable